

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan juga dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Herdiansyah, 2010).

Menurut (Creswell, 2019), pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu/sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi pada gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas ushuluddin dan studi agama, terhadap satu fenomena yaitu fenomena perilaku prokrastinasi akademik oleh mahasiswa terhadap tugas akhir atau skripsi mereka. Lebih dari itu, dengan pendekatan ini peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data empiris yang mendalam dan tentunya valid. (Creswell, 2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan

memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait fenomena yang diteliti dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dengan jenis model fenomenologi ini peneliti gunakan untuk melihat bagaimana “Gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di fakultas ushuluddin dan studi agama” secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dikarenakan masalah yang peneliti temukan dirasa cukup memadai disini, disamping itu informan dalam penelitian ini juga sesuai kriteria mahasiswa yang peneliti maksudkan.

C. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini peneliti pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan sengaja memilih individu atau kelompok tertentu sesuai berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan

dengan penelitian. Pengambilan data dengan teknik *purposive sampling* yaitu sample penelitian tidak diambil secara acak tetapi dipilih berdasarkan kriteria yang telah dirasa relevan sebelumnya serta ditanyakan kesediaannya untuk partisipasi sebagai partisipan penelitian (Poerwandari, 2005).

Pemilihan tiga subjek penelitian didasarkan pada teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi dan mengalami prokrastinasi akademik. Jumlah subjek yang terbatas ini dipandang memadai dalam penelitian kualitatif karena tujuan utamanya adalah memperoleh kedalaman informasi, bukan generalisasi data (Creswell, 2018). Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sehingga informasi yang diperoleh tetap kaya, komprehensif, dan mampu menggambarkan fenomena prokrastinasi secara utuh meskipun jumlah subjek sedikit. Dengan demikian, tiga subjek dianggap cukup merepresentasikan variasi pengalaman mahasiswa tingkat akhir sekaligus memungkinkan peneliti mengeksplorasi permasalahan secara lebih detail.

Adapun kriteria informan yang akan diteliti adalah :

1. Laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (Bp 19 dan 20)
3. Bersedia menjadi partisipan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga ada beberapa metode pengumpulan data yang ada dalam penelitian kualitatif. Beberapa metode pengumpulan data tersebut ialah dengan kuesioner kualitatif, wawancara kualitatif, observasi kualitatif, data sekunder, jurnal refleksi tertulis, dan catatan lapangan (Hanurawan, 2016). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti yang turun langsung kelapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner kualitatif. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan :

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengambilan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengamati dalam *setting* alamiah dengan tujuan mencari dan menggali suatu makna fenomena yang ada dalam diri partisipan (Hanurawan, 2016). Pengamatan yang dilakukan guna melihat perilaku yang tampak dan dapat di lihat oleh mata, pendengaran, dapat dihitung, dan dapat diukur. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, maksudnya adalah peneliti mencatat peristiwa yang terjadi dan terlibat dalam interaksi yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara menjadi alat pengumpul data utama dalam penelitian ini karena dengan wawancara bisa secara langsung bertanya dan berkomunikasi dengan partisipan penelitian. Menurut Berf dalam (Hanurawan, 2016) wawancara adalah proses interaksi tanya jawab yang

mengarah pada tujuan tertentu, yang dimaksud dengan tujuan tertentu disini adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi-terstruktur. Pedoman ini disusun berdasarkan teori prokrastinasi akademik menurut Sokolowska yang mencakup aspek perilaku, kognitif, afektif, dan motivasi. Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan agar peneliti dapat menggali data secara sistematis, namun tetap memberi ruang fleksibilitas bagi responden untuk menjelaskan pengalaman pribadinya.

Contoh butir pertanyaan wawancara:

1. *Perilaku*: “Seberapa sering kamu menunda untuk memulai mengerjakan skripsi tersebut meskipun telah memenuhi jangka waktunya?”
2. *Kognitif*: “Seberapa yakin kamu bisa menyelesaikan tugas dengan baik nanti, meskipun sekarang belum mulai sama sekali? Gimana hasilnya?”
3. *Afektif*: “Seberapa sering kamu melakukan kegiatan lain sebagai pelarian untuk menghindari perasaan cemas atau tidak nyaman akibat tugas yang harus di selesaikan? Lalu bagaimana setelahnya?”

4. *Motivasi*: “Sejauh mana rasa percaya diri kamu dalam menyelesaikan skripsi memengaruhi motivasimu untuk segera memulainya?”

Sebelum digunakan, pedoman wawancara ini telah melalui proses validasi isi (*content validity*) oleh dosen pembimbing penelitian. Validasi dilakukan dengan cara memberikan draft pedoman wawancara untuk ditelaah, kemudian diperbaiki berdasarkan masukan agar pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian, tidak multitafsir, serta relevan dengan konteks mahasiswa tingkat akhir.

Pedoman wawancara diujicobakan pada dua mahasiswa di luar subjek penelitian untuk memastikan kejelasan redaksi pertanyaan dan kemampuannya dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa pertanyaan dapat dipahami dengan baik oleh responden, meskipun ada beberapa pertanyaan yang kemudian disederhanakan bahasanya agar lebih mudah dipahami.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik yang dijelaskan oleh (Creswell, 2015) diantaranya adalah :

1. Member checking dilakukan melalui konfirmasi deskriptif yang dilakukan kepada partisipan penelitian terkait informasi yang diperoleh, sehingga memungkinkan untuk perubahan pada data penelitian, apakah perlu dilakukan reduksi, eliminasi, atau penambahan sesi wawancara.

2. Triangulasi adalah sebuah pemeriksaan keabsahan data penelitian yang diperoleh dengan melibatkan variasi sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan wawancara significant others partisipan.
3. Peneliti mendeskripsikan secara mendetail terkait partisipan penelitian, situasi dan pola-pola kontekstual penelitian sehingga memungkinkan terjadinya transferabilitas

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2022), prosedur analisis dan interpretasi data dalam penelitian deskriptif kualitatif menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara serta observasi mengenai perilaku prokrastinasi mahasiswa tingkat akhir. Dari transkrip wawancara, peneliti menandai bagian yang menunjukkan alasan penundaan, misalnya *lebih memilih bekerja freelance, menghabiskan waktu dengan aktivitas lain yang lebih menyenangkan*, atau *kesulitan memulai menulis*. Data yang tidak relevan, seperti cerita pribadi di luar konteks akademik, dieliminasi. Hasil reduksi kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema utama, seperti perilaku

menunda, kesadaran terhadap deadline, perasaan cemas, dan faktor motivasi eksternal.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau diagram yang sistematis. Penyajian ini memudahkan peneliti untuk melihat keseluruhan informasi, mengidentifikasi pola-pola, dan membangun pemahaman tentang fenomena yang diamati.

subjek	perilaku	Afektif	kognitif	motivasi
A	Menunda skripsi lebih suka saat mendekati deadline	Merasa lebih semangat ketika menghadapi tekanan deadline.	Menyadari bahwa tekanan waktu membuat lebih mudah berkonsentrasi.	Tekanan waktu/deadline menjadi pendorong untuk menyelesaikan tugas dengan lebih fokus dan terarah.
B	Menunda menyelesaikan tugas karena terlalu lama bermain media sosial.	Mengalami keterpecahan perhatian akibat media sosial	Menyadari bahwa bermain media sosial membuat waktu terbuang dan tugas menjadi mepet.	Dorongan kuat untuk terus membuka dan mengikuti update media sosial lebih dominan dibanding dorongan untuk fokus mengerjakan tugas.
C	Lebih memilih mengerjakan tugas skripsi	Ada keinginan untuk serius, tetapi kondisi	Menyadari adanya hambatan akademik,	Lebih termotivasi untuk

	bersama teman.	lingkungan menimbulkan rasa terganggu.	seperti kesulitan mencari materi yang sesuai	mengerjakan tugas ketika berada di suasana tenang atau santai.
--	----------------	--	--	--

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan.

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan pola yang muncul dari data.

Misalnya, ditemukan bahwa meskipun mahasiswa sadar akan batas waktu (kognitif), mereka tetap menunda pengerjaan skripsi karena faktor motivasi (freelance, aktivitas menyenangkan) dan faktor afektif (cemas, malas). Untuk memastikan kebenaran kesimpulan, peneliti melakukan **triangulasi**, misalnya membandingkan hasil wawancara dengan observasi, serta mengonfirmasi ulang kepada subjek apakah temuan tersebut sesuai dengan pengalaman mereka.

Selain itu, Sugiyono menekankan bahwa analisis data dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif sejak awal pengumpulan data hingga data dinyatakan jenuh, sehingga kualitas dan kedalaman analisis dapat maksimal. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.